

IMPLEMENTASI METODE MUBASYARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB MI NW SUELA

Ariadi Muliansyah

Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

Email: ariadi00@gmail.com

Abstrak: Metode mubasyarah yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan. Percakapan tersebut akan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *exspost facto*, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari variabel Pengaruh Metode mubasyarah dan Variabel Keterampilan Berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mubasyarah terhadap keterampilan berbicara siswa Kelas VI MI NW Suela . Sampelnya adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 siswa. Uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji linearitas, Sementara untuk uji hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil analisis membuktikan bahwa Metode mubasyarah secara langsung berpengaruh signifikan secara positif terhadap keterampilan berbicara bahasa arab siswa. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh metode mubasyarah (X) terhadap keterampilan berbicara (Y) adalah sebesar $0,000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2,790 > t$ tabel 2.052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh metode mubasyarah terhadap keterampilan berbicara bahasa arab.

Keywords: *Metode Mubasyarah, Keterampilan Berbicara*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun didunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua ini untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.¹

Bahasa merupakan sesuatu yang urgen bagi setiap manusia, karena dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi, bertukar pikiran dan ide satu dengan yang lainnya baik secara lisan maupun tulisan. Karena hakikat bahasa adalah sebagai sarana komunikasi sosial atau sarana komunikasi dalam suatu masyarakat, sehingga diantara anggota masyarakat dapat menjalin hubungan sosial dengan masyarakat lainnya.²

Menurut KBBI Bahasa adalah sistem lambang berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang (arbitrer) dan konvensional yang dipakai sebagai alat

¹ Nandang sarip hidayat, problematika pembelajaran bahasa arab, jurnal pemikiran islam, 37(1) (Riau : 2012)

² Imam Asrori, strategi Belajar Bahasa Arab: Teori & Praktek (Malang: MISYKAT, 2014), hal. 2

komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.³

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang telah menyentuh berbagai ranah dunia. Selain sebagai media ajaran Islam, bahasa Arab juga telah berperan dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional, dan media perubahan politik internasional yang semakin menampakkan peran dewasa ini. Peranan bahasa Arab tersebut membuat bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Dengan perkembangan bahasa Arab tersebut pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa tantangan tersendiri. Salah satu tantangan tersebut adalah metode dalam pembelajaran bahasa Arab bagi setiap guru khususnya bahasa Arab. Banyaknya metode dalam pengajaran bahasa Arab juga menuntut kecerdasan setiap guru untuk memahami aspek yang berkaitan dengan hasil pembelajaran yaitu dengan menciptakan teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa menjadi lebih aktif, terampil, mampu menguasai, dan mahir dalam bahasa Arab.

Masalah interaksi belajar mengajar merupakan masalah yang kompleks karena melihat berbagai faktor yang saling terkait satu sama lain. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi proses dan interaksi belajar mengajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor guru sebagai subjek pembelajaran dan faktor peserta didik sebagai objek pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah metode yang digunakan oleh guru.⁴ Metode pengajaran memiliki peran yang penting dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar artinya proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar yang bervariasi. Dalam hal ini tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.⁵

Metode pembelajaran yang digunakan (dipilih secara tepat sesuai tujuan, sesuai materi, sesuai sarana tersedia dan tingkat kemampuan pembelajaran). Ketidaktepatan memilih metode apalagi tidak tahu metode apa yang harus dipilih tentu sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar mengajar.⁶

Pemberian motivasi, pemusatan perhatian, pemilihan metode dan media, pemberian umpan balik dan memahami perbedaan individual merupakan hal yang sangat menentukan

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai pustaka, 1988), cet ,pertama, hal. 66

⁴ Nandang sarip hidayat, problematika pembelajaran bahasa ara, jurnal pemikiran islam, 37(1) (Riau : 2012), hal. 83

⁵ *Ibid.*, hal. 84

⁶ Aziz fahrrozi, pembelajaran bahasa arab: problematika dan solusinya, jurnal pendidikan bahasa arab dan kebahasaaraban 1(2) (Jakarta: 2014), hal. 165

yaitu penting untuk memulai dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru memegang prinsip ini untuk menjadi acuan agar dalam tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, guru dapat mengolah proses pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik yang ada dalam proses pembelajaran tersebut dapat merasa kebutuhannya akan ilmu yang disajikan oleh guru.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen. Berbagai komponen tersebut terhubung satu sama lain. Komponen tersebut yaitu tujuan, materi, metode dan evaluasi. Guru harus memperhatikan seluruh komponen tersebut sebelum memilih model- model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Cara penerapan suatu pembelajaran akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa mendidik dirinya sendiri. Model-model pengajaran merupakan hasil dari perjuangan para guru yang membuat jalan baru dalam pengajaran. Model-model pengajaran bisa dianggap sebagai model pembelajaran. Saat guru membantu siswa memperoleh pengetahuan, gagasan. Skill, nilai cara berpikir dan tujuan mengekspresikan diri mereka sendiri, guru sebenarnya sedang mengajari mereka untuk belajar. Begitu pula dengan Metode berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar supaya dapat berjalan secara sistematis sesuai prosedur. Oleh karena itu, seorang guru dituntut dapat menguasai berbagai metode pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan agar tercapai target pembelajaran.

Perkembangan pembelajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah saat ini masih belum optimal karena teknik-teknik yang diterapkan kurang efektif bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan pengamatan awal pada pembelajaran bahasa Arab madrasah-madrasah, pembelajaran di madrasah belum optimal terutama keterampilan berbicara. Hal ini disebabkan oleh alokasi waktu pertemuan bahasa Arab yang masih sedikit. Waktu pertemuan mata pelajaran bahasa arab dikelas adalah 2 jam pertemuan dalam seminggu dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini tampak pada proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yang pasif. Guru lebih banyak menjelaskan materi dan siswa mencatat, sehingga ketika diadakan test bahasa Arab lisan, siswa gagap dalam menjawab dan rata-rata hasil belajar siswa juga rendah.

Berdasarkan aspek-aspek keterampilan berbicara (maharah al-kalam), maka metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah metode yang dapat menstimulasi peserta didik untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Salah satu diantaranya adalah metode mubasyarah , yaitu metode penyajian bahasa Arab melalui percakapan. Implikasinya, metode ini menekankan penelaan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi (fonologi), kemudian sistem pembentukan

kata (morfologi) karena menyangkut struktur bahasa secara keseluruhan. Dalam hal ini, juga ditekankan sistem tekanan, nada, dan lain-lain. Maka bahasa tujuan diajarkan dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata, dan pada latihan berkali-kali secara intensif.⁷

Dengan demikian perlu adanya penerapan metode yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu metode aktif dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode mubasyarah . Sebagai contoh metode ini dilakukan santri di MI Mu'allimat NW Anjani dengan cara berbaris dengan teman sebayanya secara aktif dan kreatif. Sebelum kegiatan mubasyarah ada penyampaian kosakata. Setiap santri berkumpul membentuk kelompok, kemudian para pengurus santri menyampaikan 3 kosa kata dalam bahasa Arab. Pengurus juga memahami arti kosakata tersebut tanpa menyebutkan artinya dengan cara menggunakan kosa kata dalam kalimat atau mempraktekannya secara langsung jika memungkinkan. Dalam waktu yang bersamaan, santri harus menghafal kosakata tersebut. Pengurus akan menanyakan kembali pada waktu yang tidak ditentukan dan jika tidak bisa menjawab, akan diberi hukuman.⁸

Kelebihan metode mubasyarah adalah membiaskan siswa untuk gemar berbicara bahasa Arab di kelas maupun diluar kelas sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam metode ini pembelajaran berbicara bahasa Arab dapat lebih efektif dan optimal. Siswa yang menggunakan metode mubasyarah lebih cepat menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab dari pada siswa yang tidak menggunakan metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada santri MI Mu'allimat NW Anjani yang lebih menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini mencakup hal-hal yang didasarkan atas perhitungan persentasi, perhitungan statistik dan lain-lain.⁹ Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dan bertujuan untuk menyusun suatu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.¹⁰ Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel, tetapi hanya akan diungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto* karena

⁷ Hastang Nur., Penerapan metode mubasyarah dalam meningkatkan hasil belajar maharah kalam peserta didik, *Jurnal Penerapan Metode mubasyarah* 20(1) (Desember, 2017), hal. 2-3

⁸ Pengasuh MTs Mu'allimat NW Anjani, Wawancara, 22 Januari 2022

meneliti hubungan yang saling mempengaruhi serta tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan terhadap variabel dan data diambil pada penelitian ini atau saat kejadian berlangsung.

HASIL PENELITIAN

1. Prasyarat Analisis

Pengajuan prasyarat analisis korelasi merupakan prosedur yang harus dilakukan dan dipenuhi, sehingga simpulan yang diambil dari hasil analisis korelasi yang dilakukan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya apabila syarat-syarat analisisnya telah dipenuhi. Persyaratan uji analisis korelasi meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan tidak. Untuk menguji normalitas data hanya memerlukan jumlah dari angket yang di uji.

Tabel 4.10
Jumlah Data Variabel Metode mubasyarah dan Keterampilan Berbicara

| No | Metode mubasyarah (X) | Keterampilan Berbicara(Y) |
|----|-----------------------|---------------------------|
| 1 | 69 | 36 |
| 2 | 70 | 31 |
| 3 | 70 | 31 |
| 4 | 68 | 29 |
| 5 | 69 | 31 |
| 6 | 58 | 30 |
| 7 | 55 | 29 |
| 8 | 65 | 28 |
| 9 | 66 | 27 |
| 10 | 67 | 30 |
| 11 | 69 | 34 |
| 12 | 68 | 32 |
| 13 | 64 | 25 |
| 14 | 62 | 27 |
| 15 | 57 | 28 |
| 16 | 64 | 35 |
| 17 | 60 | 27 |
| 18 | 66 | 28 |

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardi zed Residual |
|----------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N | | 18 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,67757619 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,128 |
| | Positive | ,128 |
| | Negative | -,094 |
| Test Statistic | | ,128 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
 - 2) Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikansi deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah arahnya positif atau negatif.
- 2) Memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Regresi sederhana dapat dianalisis karena terhadap hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹

⁹ Aprianus Uumbu Z dkk, Metodologi Penelitian Ilmiah (Jogjakarta: KMB Indonesia, 2020) hal. 144

Tabel 4.12
Uji Linearitas Data
Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|------------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| BERBICARA BAHASA ARAB * MUBASYARAH | 36 | 87,8% | 5 | 12,2% | 41 | 100,0% |

Output yang pertama berisi nama variabel yaitu variabel pengaruh metode mubasyarah (X) dan variabel keterampilan berbicara (Y). N adalah jumlah sampel yang di masukkan dan persen berjumlah 100% yang berarti semua data dimasukkan 100%.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t.

Tabel 4.13 Uji Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12,098 | 6,393 | | 1,892 | ,067 |
| | MUHADATSA H | ,274 | ,098 | ,432 | 2,790 | ,000 |

a. Dependent Variable: BERBICARA BAHASA ARAB

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 2,790 > t tabel 2,101. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode mubasyarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa Kelas VI MI NW Suela

ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap metode mubasyarah maka siswa akan semakin terampil berbicara bahasa Arab. hasil ini sesuai dengan penelitian saudara Ahmad Sony Syamsyudin (Universitas Negeri Semarang,2013), yang menyatakan bahwa metode mubasyarah berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.

Metode mubasyarah merupakan Metode mubasyarah adalah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, baik percakapan itu terjadi antara peserta didik maupun antara peserta didik dan pendidik yang disertai dengan penambahan mufradat atau kosa kata baru dalam proses percakapan berlangsung. Jadi, menggunakan metode ini dapat membiasakan siswa berbicara bahasa Arab, sehingga ketika berbicara bahasa Arab siswa tidak kaku dan lancar.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan program SPSS dapat disimpulkan bahwa:

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | MUBASYARAH ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: BERBICARA BAHASA ARAB

b. All requested variables entered.

Output bagian pertama (Variabel Entered/Removed) tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel pengaruh metode mubasyarah sebagai variabel independen dan variabel keterampilan berbicara sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan adalah *metode enter*.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,432 ^a | ,336 | ,162 | 2,678 |

a. Predictors: (Constant), MUBASYARAH

b. Dependent Variable: BERBICARA BAHASA ARAB

Output bagian kedua (*Model Summary*) tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,432. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,336 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode mubasyarah) terhadap variabel terikat (keterampilan berbicara) adalah sebesar 33,6%.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 55,795 | 1 | 55,795 | 7,782 | ,000 ^b |
| | Residual | 243,760 | 34 | 7,169 | | |
| | Total | 299,556 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: BERBICARA BAHASA ARAB

b. Predictors: (Constant), MUBASYARAH

ANNOVA: Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 7,782 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka model regrensi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pengaruh metode mubasyarah atau dengan kata lain ada pengaruh variabel metode mubasyarah (X) terhadap variabel keterampilan berbicara (Y).

**Coefficien
ts^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12,098 | 6,393 | | 1,892 | ,067 |
| | MUHADATSA H | ,274 | ,098 | ,432 | 2,790 | ,000 |

a. Dependent Variable: BERBICARA BAHASA ARAB

Output bagian keempat (Coeffitients): Diketahui nilai Constant (a) sebesar 12,098 sedang nilai Metode mubasyarah (b/ koefisien regrensi) sebesar 0,274 sehingga persamaan regrensinya dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 12,098 + 0,274x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a. Konstanta sebesar 12,098 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel keterampilanberbicara sebesar 0,274
- b. Koefisein regresi X sebesar 0,274 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh metode mubasyarah , maka nilai keterampilan berbicara bertambah sebesar 0,274 koefisen regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Cara pengambilan keputusan dalam uji regrensi sederhana:

1. Berdasarkan nilai signifikasi: dari tabel diatas diperoleh nilai signifikasi sebesar $0,0 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh metode mubasyarah

(X) berpengaruh terhadap variabel keterampilan berbicara (Y)

2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $2,790 > t$ tabel 2,052 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh metode mubasyarah (X) berpengaruh terhadap variabel keterampilan berbicara (Y).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mubasyarah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab khususnya pada siswa Kelas VI MI NW Suela yang menjadi objek penelitian. Dengan menerapkan metode mubasyarah sebelum memulai pembelajaran bisa membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan aktif didalam maupun diluar kelas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat di ambil kesimpulan berikut ini:

1. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji kolmogorov smirov yang peneliti hitung melalui aplikasi SPSS yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Hasil pengujian linearitas data yang peneliti hitung melalui aplikasi SPSS berfungsi untuk mengetahui bentuk hubuungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi deviation $0,092 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesisi yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,790 > t_{tabel} 2,052$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, I. 2014. Strategi Belajar Arab: Teori & Praktek. Malang: CV. Misykat.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. 1(2). 7.
- Hidayat, N.S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal Pemikiran Islam, 37(1) 83.
- Moleong, Lexy J. , 2005. Metode penelitian kualitatif, Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

- Mustofa, H. B. 2020. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab . Malang: CV UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2016. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV. ALFABETA.
- Umbu Z, Aprianus & Arifin, Z. 2020. Metodologi Penelitian Ilmiah. Jogjakarta: CV KMB Indonesia.